

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

1. Hasil perhitungan kecepatan kendaraan pada saat jam sibuk dan jam tidak sibuk di jalan Bypass Padang Km 7 depan rumah sakit Semen Padang menunjukkan bahwa adanya pengurangan kecepatan kendaraan pada saat jam sibuk, dimana kecepatan minimum kendaraan 250 m sebelum putar balik (*u-turn*) pada jam sibuk sebesar 18,24 Km/Jam sedangkan pada jam tidak sibuk sebesar 21,45 Km/Jam dan untuk kecepatan minimum kendaraan saat akan putar balik (*u-turn*) pada jam sibuk sebesar 4,12 Km/Jam sedangkan pada jam tidak sibuk sebesar 8,22 Km/Jam. Kecepatan maksimum kendaraan 250 m sebelum putar balik (*u-turn*) pada jam sibuk sebesar 28.85 Km/Jam sedangkan pada jam tidak sibuk sebesar 37.58 Km/Jam dan untuk kecepatan maksimum kendaraan saat akan putar balik (*u-turn*) pada jam sibuk sebesar 28.13 Km/Jam sedangkan pada jam tidak sibuk sebesar 29,08 Km/Jam.
2. Waktu rata – rata menunggu ketika ada kendaraan yang akan melakukan putar balik (*u-turn*) di jalan Bypass Padang Km 7 depan rumah sakit Semen Padang, mengalami kenaikan waktu menunggu pada saat jam sibuk dikarenakan arus lalu lintas yang padat, sehingga pada jam sibuk waktu rata-rata menunggu ketika ada kendaraan yang akan melakukan putar balik (*u-turn*)

yaitu sebesar 16,30 detik sedangkan pada jam tidak sibuk yaitu sebesar 11,18 detik (Rabu, 1 Juli 2020).

3. Panjang antrian kendaraan pada saat akan melakukan putar balik (*u-turn*) di jalan Bypass Padang Km 7 depan rumah sakit Semen Padang pada hari Rabu, 1 Juli 2020 didapatkan dari kejadian kendaraan yang akan melakukan putar balik (*u-turn*) dan berapa kendaraan yang mengantri dibelakang kendaraan yang akan melakukan putar balik (*u-turn*) tersebut. Pada jam sibuk panjang antrian terbanyak adalah 16 antrian dengan jumlah kejadian kendaraan yang akan putar balik (*u-turn*) sebanyak 2x kejadian kendaraan akan putar balik (*u-turn*) sedangkan pada jam tidak sibuk panjang antrian terbanyak adalah 16 antrian dengan jumlah kejadian kendaraan yang akan *u-turn* sebanyak 1x kejadian kendaraan akan putar balik (*u-turn*).
4. Validasi data dilakukan dengan menggunakan uji t-Test. Dengan membandingkan data antara hasil kecepatan menggunakan *speed gun* dengan hasil kecepatan menggunakan *stop program* yang didapatkan dari rekaman video. Jika nilai t hitung < nilai t tabel maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternative (H_1) ditolak dan jika nilai t hitung > nilai t tabel maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_1) diterima. Hipotesis nol (H_0) diterima jika kecepatan dari video sama dengan kecepatan di *speed gun* dan hipotesis alternative (H_1) diterima jika kecepatan dari video tidak sama dengan kecepatan di *speed gun*, dimana pada uji validasi data dengan uji t-Test didapatkan nilai t hitung (1,197650172) < nilai t tabel (1,996564419)

sehingga disimpulkan bahwa hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternative (H_1) ditolak maka kecepatan dari video sama dengan kecepatan di *speed gun*.

5.2 Saran

1. Pada saat survey, perlu di pastikan lagi bahwa lokasi survey sudah memenuhi kriteria lokasi yang akan di teliti, guna mendapatkan hasil yang baik, dan mendapatkan data yang sesuai dengan tema penelitian.
2. Pada tahap pengolahan data diharapkan lebih teliti dan paham akan data dan rumus-rumus yang dipergunakan agar dapat meminimalisir kesalahan data dan pastikan data yang diolah memiliki hasil yang valid, sehingga dapat dijadikan pedoman untuk penelitian selanjutnya.

